

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang di gunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan tehnik dan cara tertentu.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus atau lapangan, Oleh karena itu obyek penelitiannya adalah obyek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian tersebut. Maka peneliti terjun secara langsung ke UD Kelapa Daren di Desa Daren Nalumsari Jepara.

Pengertian dari studi kasus merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi social. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti.¹

Tujuan dari studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.

B. Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Analisis penerapan strategi pemasaran 4P guna meningkatkan volume penjualan pada UD Kelapa Daren harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Istilah kualitatif menunjuk pada proses dan makna yang tidak di uji atau di ukur secara ketat dari segi kuantitas, intensitas ataupun frekuensi, penekanan diberikan

¹Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004), 201.

pada sifat konstruksi social dari realitas mencari jawaban bagaimana pengalaman social dibentuk dan diberi makna.

Dengan penelitian kualitatif ini akan mengungkapkan dan memahami makna tentang bagaimana Analisis penerapan strategi pemasaran 4P guna meningkatkan volume penjualan pada UD Kelapa Daren. Penelitian kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata,

gambar, bukan angka-angka.² Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui strategi pemasaran 4P guna meningkatkan volume penjualan pada UD Kelapa Daren.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic. Sedangkan

²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, 51.

³Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PTR Remaja Rosdakarya, 2000), 3

yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁴

Dalam penelitian ini pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya melalui wawancara langsung dengan pemilik dari UD Kelapa Daren atau pihak lain yang bersangkutan. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵

D. Lokasi Penelitian

Penulis dalam kesempatan ini mengambil lokasi penelitian di UD Kelapa Daren di Daren Nalumsari Jepara yang tempat usahanya mudah dijangkau, strategis, dan disitu juga terdapat masalah yang penulis bahas yaitu tentang : Analisis Penerapan strategi pemasaran 4p guna meningkatkan volume penjualan pada UD Kelapa Daren.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), 107.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004),129.

kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶

Peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid.⁷

Teknik pengumpulan data yang utama menyandarkan pada wawancara dan pengamatan atau observasi. Penggunaan kedua teknik pengumpulan data tersebut mempertimbangkan bahwa fenomena yang konkret hanya dapat dipahami sebagaimana adanya, suatu ciptaan yang dihasilkan dalam kondisi-kondisi tertentu. Dengan menggunakan kedua teknik pengumpulan data tersebut, peneliti dapat mengeksplorasi intepretasi-intreprepsi yang

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cet.ke-7,2009), 306.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), 134.52.

berbeda maupun yang berinteraksi, serta pandangan-pandangan yang beragam dan berlawanan atas suatu fakta tertentu.⁸

Adapun tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak berstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak struktur sering disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka, wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.

Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Dalam *Day in the field*, *Mallinowski* menunjukkan sangat pentingnya wawancara tak berstruktur dalam melakukan penelitian lapangan dibanding wawancara berstruktur yang memiliki dua kelemahan yang diistilahkannya *capital*

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 133.

offense. Disamping itu, apabila esensi interaksi dalam wawancara lebih berfungsi untuk mencari pemahaman dibanding menjelaskan, maka harus digunakan wawancara tak berstruktur.⁹

Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait masalah bagaimana analisis penerapan strategi pemasaran 4P guna meningkatkan pangsa pasar UD Kelapa Daren. Adapun informannya antara lain:

- a. Bapak Mustaqim dan Ibu Sri Achyati selaku pemilik dari UD Kelapa Daren.
 - b. Anak-Anak dari Bapak Mustaqim dan Ibu Sri Achyati
 - c. Karyawan-karyawan yang ada di UD Kelapa Daren
 - d. Orang-orang sekitar yang terlibat langsung dalam UD Kelapa Daren.
2. Observasi atau Pengamatan

Pengamatan juga digunakan sebagai metode utama, disamping wawancara tak berstruktur untuk mengumpulkan data. Pertimbangan digunakannya teknik ini adalah bahwa apa yang dikatakan orang sering kali berbeda dengan apa yang orang itu lakukan. Dalam melakukan pengamatan, digunakannya strategi nonintervensi. Oleh karena itu, pemakaian alat bantu perekam (jika diperlukan) hanya dilakukan pada acara-acara tertentu melibatkan banyak orang, bukan pada aktivitas individual.¹⁰

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participant*). Partisipasi pasif artinya peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam keadaan tersebut.¹¹ Peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya kegiatan yang ada di lokasi tersebut,

⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

¹⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 138.

¹¹*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 312.

sehingga kegiatan tersebut tetap berjalan secara alami dan apa adanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹²

Selain Wawancara dan observasi atau pengamatan, dapat pula dilengkapi dengan analisis dokumen seperti otobiografi, memoar, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita Koran, artikel majalah, brosur, bulletin, dan foto-foto. Dokumen adalah peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.¹³

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Analisis penerapan strategi pemasaran 4p guna meningkatkan volume penjualan pada UD Kelapa Daren, Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan mengambil data dari hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, internet, dan sebagainya.

Metode wawancara, observasi dan dokumen peneliti gunakan dengan memadukan ketiganya untuk memperoleh data dari berbagai sudut pandang. Untuk mengetahui Analisis penerapan strategi pemasaran 4P guna meningkatkan volume penjualan pada UD Kelapa Daren, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak selaku pemilik dari UD Kelapa Daren tersebut, melakukan observasi terhadap apa kegiatan yang dilakukan pada UD Kelapa Daren serta didukung dengan dokumentasi-dokumentasi yang berupa foto atau transkrip dan lainnya.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), 149.

¹³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 143

G. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian pemeriksaan sahnya data, metode penelitian kualitatif ini memiliki beberapa istilah antara lain:

1. Uji Kreadibilitas

Dalam uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck.

Dalam penelitian ini, pengujian kreadibilitas data dilakukan dengan melalui :

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain

ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.¹⁴

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing,

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, 271.

masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini dicek kembali pada data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁵

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis.

Pengujian kreadibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai refrensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam. Sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.

Dengan tehnik ini, peneliti mengoreksi kembali data-data mengenai perencanaan,

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 271.

pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang diperoleh dari hasil penelitian.

c. Mengadakan *Memberchek*

Memberchek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuan dari *memberchek* adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang *independent* atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *konfirmability*

Uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dilakukan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 275.

penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

H. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pada hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Dalam melakukan penelitian dapat berkembang permasalahannya dan data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu, dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁷

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang diteliti yaitu mengenai Analisis penerapan strategi pemasaran 4p guna meningkatkan volume penjualan pada UD Kelapa Daren, sehingga ketika masuk di

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

2. Data *Display* (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸

Data yang peneliti dapatkan kemudian disajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisisnya dengan cara menceritakan temuan serta hubungannya dengan teori yang peneliti sajikan dalam bab II. Jadi setelah data dirangkum maka langkah selanjutnya yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁹



¹⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.